

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Badan Pendapatan Daerah DKI Jakarta

Badan Pendapatan Daerah DKI Jakarta adalah salah satu lembaga pemerintah yang memiliki peran penting dalam pengelolaan pendapatan daerah dan pelayanan kepada masyarakat. Bapenda DKI Jakarta didirikan dengan nama Kantor Urusan Pajak pada 11 September 1952. Seiring dengan perkembangannya, lembaga ini mengalami beberapa perubahan nama dan struktur organisasi menjadi Badan Pendapatan Daerah DKI Jakarta pada tahun 1983. (Website resmi Bapenda Jakarta).



Gambar 2. 1 Logo Bapenda DKI Jakarta

Sumber : Website Bapenda Jakarta

2.1.1 Bentuk dan Arti logo Bapenda Jakarta

Logo BPRD didesain dengan huruf “B” dari inisial BPRD. Elemen utama logo berupa obor api berkobar berwarna merah semu melambangkan semangat pertumbuhan dan harapan untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah, terinspirasi dari bentuk api Tugu Monas. Sentuhan hijau mencerminkan pelayanan ramah, inovasi, religiusitas, dan kerja sama tim dalam melayani masyarakat. Warna biru merepresentasikan persatuan, integritas, dan profesionalisme untuk menciptakan transparansi dan kepercayaan publik, sementara merah pada pucuk

api menggambarkan keberanian, energi, dan semangat BPRD untuk mendukung visi Jakarta sebagai *Smart City*.

Font yang digunakan adalah Metropolis, jenis Sans Serif yang modern, minimalis, dinamis, dan mudah dibaca. Huruf kecil pada logo menegaskan citra BPRD yang rendah hati dan berorientasi pada wajib pajak, sekaligus mengukuhkan BPRD sebagai brand name, bukan sekadar singkatan.

Warna logo juga memiliki konsep komunikasi yang spesifik:

- Merah: Mengajak dan mengingatkan wajib pajak untuk membayar pajak dengan rasa bangga.
- Biru: Menginformasikan kegiatan internal dan eksternal BPRD untuk membangun kepercayaan.
- Hijau: Memberikan edukasi tentang pajak, memperluas wawasan masyarakat mengenai perpajakan.

Bentuk supergraphic berupa pita yang diambil dari logo mencerminkan fleksibilitas dan dinamisme BPRD sebagai badan pelayanan pajak yang profesional dan tepercaya.

Dengan perubahan logo ini, BPRD (Badan Pajak dan Retribusi Daerah) semakin menampilkan citra muda, berani, fleksibel, dinamis, dan modern, sesuai dengan transformasi dari DPP (Dinas Pelayanan Pajak) maupun era sebelumnya, Dispenda (Dinas Pendapatan Daerah).

2.1.2 Visi Misi Bapenda DKI Jakarta

Setiap lembaga pemerintahan biasanya memiliki visi, misi, dan nilai-nilai yang menjadi landasan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 57 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perangkat Daerah. Berikut adalah visi, dan misi yang dianut oleh Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) DKI Jakarta: (Website resmi Bapenda Jakarta).

VISI

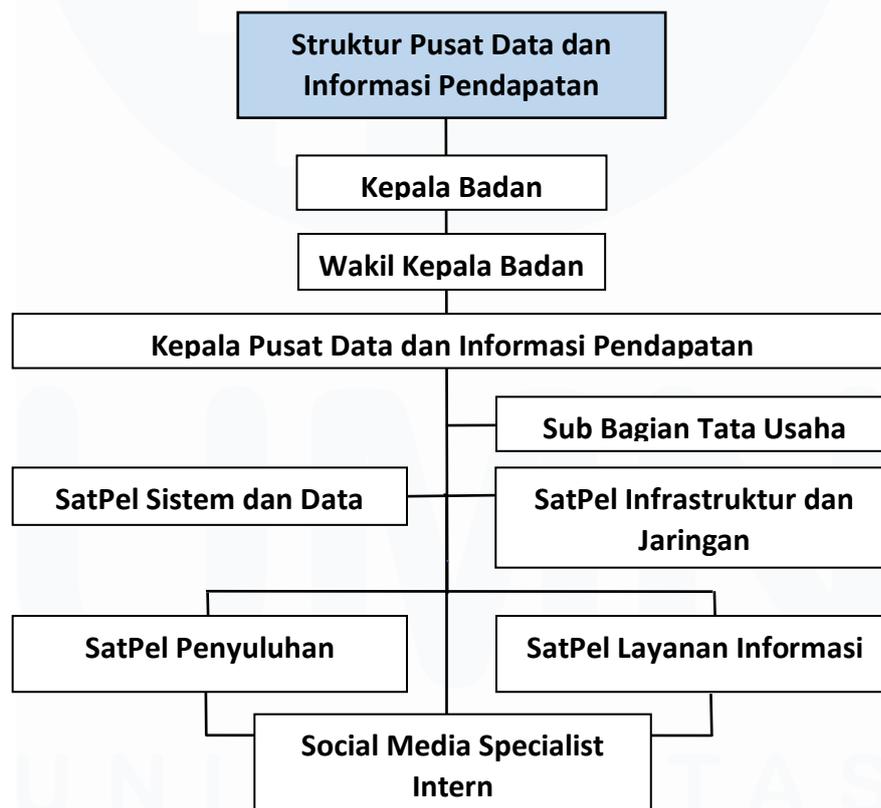
“Menjadikan Badan Pendapatan Daerah yang Mampu Mewujudkan Kemandirian Fiskal dalam pembangunan Kota Jakarta”

MISI

1. Optimalisasi penerimaan Pajak Daerah.
2. Optimalisasi penerimaan Retribusi Daerah.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Susunan Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) adalah sebagai berikut :



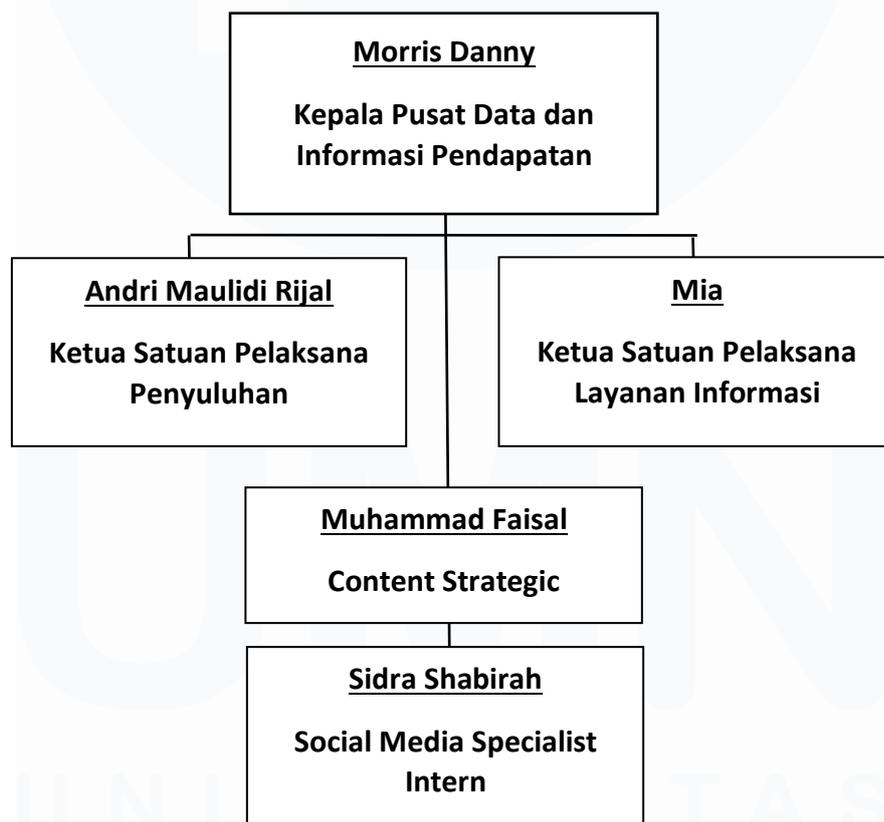
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Bapenda DKI Jakarta

Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

Bapenda DKI Jakarta dipimpin oleh seorang Kepala Badan yaitu Ibu Lusiana Herawati dan memiliki Wakil Kepala Badan yaitu Bapak Elvarinsa. Seorang Kepala Badan memiliki tanggung jawab penuh atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan terkait pendapatan daerah, mengarahkan kebijakan pusdatin, serta memastikan sinergi antara Pusdatin dan unit lainnya untuk optimalisasi fungsi organisasi. Divisi Social Media Specialist berada dalam divisi pusdatin yang bekerja di bawah naungan Satpel Penyuluhan dan Satpel Layanan Informasi.

2.3 Struktur Organisasi Divisi

Berikut ini Struktur Pusat Data dan Informasi Pendapatan di Bapenda DKI Jakarta:



Gambar 2. 3 Struktur Divisi Social Media Specialist Bapenda DKI Jakarta

Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

Dalam Struktur Pusat Data dan Informasi terdapat Kepala Pusat Data dan Informasi Pendapatan yang dipimpin oleh Bapak Morris Danny, ia bertanggung jawab dalam memimpin dan mengoordinasikan seluruh kegiatan yang dilakukan. Bapak Morris Danny juga memiliki tanggung jawab dalam untuk melakukan monitoring terhadap setiap tugas yang diberikan. Bagian Pusat Data dan Informasi terbagi menjadi 3 bagian, yaitu :

A. Satuan Pelaksana Penyuluhan, bertugas untuk Melaksanakan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat terkait pajak daerah, seperti pajak kendaraan bermotor, pajak bumi dan bangunan, dan retribusi daerah, Memberikan edukasi tentang pentingnya membayar pajak daerah tepat waktu, Mengembangkan materi penyuluhan berbasis data dan informasi yang akurat, Menjalin komunikasi dengan masyarakat dan stakeholders terkait untuk meningkatkan kepatuhan pajak, Serta berkoordinasi dengan Satpel Layanan informasi dan content strategic untuk menyebarkan informasi di media sosial dalam bentuk konten yang menarik.

B. Satuan Pelaksana Layanan Informasi, bertugas untuk Mengelola layanan informasi yang berhubungan dengan pajak dan pendapatan daerah, baik secara offline maupun online, Menyediakan akses data yang dibutuhkan oleh masyarakat atau instansi terkait sesuai kebijakan yang berlaku, Meningkatkan pelayanan informasi melalui inovasi teknologi, seperti chatbot, website, dan aplikasi mobile, Menangani pertanyaan, keluhan, atau permintaan informasi dari masyarakat, Serta berkoordinasi dengan Satpel penyuluhan dan content strategic untuk menyebarkan informasi di media sosial dalam bentuk konten yang menarik.

C. Content Strategic, bertugas untuk Mengembangkan strategi konten yang dapat meningkatkan kesadaran pajak daerah, Merencanakan, membuat, dan mengelola konten kreatif yang menarik untuk berbagai platform digital, seperti media sosial dan website, Menganalisis tren dan performa konten untuk meningkatkan engagement dengan audiens, Bekerja sama dengan tim Creative dan memberikan arahan kepada Social Media Intern untuk ikut serta dalam pembuatan konten.

D. Social Media Intern, bertugas untuk membantu Content strategic dan team creative dalam menentukan ide konten yang akan dibuat di media sosial, menganalisis tren-tren terbaru dan menarik, serta rutin melaporkan progress serta status dari tugas yang diberikan kepada supervisor untuk melakukan revisi.

